



PERUMUSAN MASALAH DAN TINJAUAN PUSTAKA

PERTEMUAN III

ISFENTI SADALIA



Masalah Penelitian

- Tahap paling krusial, sebab tujuan akan menjawab permasalahan. Kalau permasalahan tidak jelas, penelitian tidak bisa dilakukan dengan baik.
- Penemuan masalah harus dibarengi dengan pemecahan masalah.
- Proses penemuan masalah: Identifikasi bidang, pemilihan pokok masalah, dan perumusan masalah.



Tipe Masalah Penelitian

- Masalah dalam lingkungan organisasi
- Masalah dalam area tertentu suatu organisasi.
- Persoalan teoritis untuk menjelaskan fakta.
- Permasalahan yang perlu jawaban empiris.



Kriteria Masalah

- Merupakan Bidang masalah dan topik yang menarik.
- Signifikansi secara teoritis dan praktis.
- Dapat diuji melalui pengumpulan data dan analisis data.
- Sesuai dengan waktu dan biaya.



Sumber Penemuan Masalah

- Kajian teoritis
- Kajian Empiris

Perumusan Masalah

- Rumusan harus jelas dan tegas.
- Tidak ambigu
- Mengekspresikan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Kajian Teori Dan Riset Terdahulu

- Teori itu penting sebagai orientasi yang membatasi jumlah fakta yang harus dipelajari.
- Teori memberikan pedoman yang dapat memberikan hasil terbaik.
- Teori memberikan sistem mana yang harus dipakai dalam mengartikan data yang tepat.
- Teori dapat digunakan untuk memprediksi fakta-fakta.



Pengertian Teori

- Kumpulan konstruk atau konsep, definisi, dan proposisi yang menggambarkan fenomena secara sistematis melalui penentuan hubungan antar variabel dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena.

Tiga Hal pokok Dalam teori

- Elemen teori terdiri dari konstruk, konsep dan proposisi.
- Memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena melalui hubungan antar variabel.
- Tujuan teori adalah menjelaskan dan memprediksi fenomena alam.




Konsep - Construct

- Konsep merupakan ekspresi suatu abstraksi yang terbentuk melalui generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena.
- Contoh:
- Prestasi akademik merupakan abstraksi dari kemampuan belajar mahasiswa.
- Bobot adalah konsep dari suatu benda yang mempunyai karakteristik berat/ringan.

Tingkatan Abstraksi Konsep

- Tingkat abstraksi konsep tergantung dari mudah atau tidaknya fenomena yang diabstraksikan dapat diidentifikasi.
- Contoh:
- Tanah adalah konsep aktiva tetap yang berwujud dan secara fisik mudah dikenali
- Aktiva Tetap adalah lebih general
- Sehingga aktiva merupakan konsep yang lebih abstrak daripada tanah.
- Konsep-konsep yang sangat abstrak/lebih abstrak sering disebut construct.

- 
- Dengan demikian construct terdiri dari konsep-konsep yang dapat diamati yang selanjutnya untuk keperluan penelitian diukur dengan menggunakan skala pengukuran.
 - Construct yang diukur dengan skala tertentu selanjutnya menjadi variabel.



Penggunaan Construct

- Dengan mengoperasionalkan construct ke dalam konsep-konsep yang dapat diamati dan diukur menjadi variabel penelitian.
- Menghubungkan construct yang lain menjadi konstruksi teori. Misal: Inovatif dan Kreatif merupakan bagian dari fungsi kepuasan kerja dan prestasi kerja.



Variabel dan Construct

- Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai
- Variabel merupakan penghubung antara construct yang abstract dengan fenomena yang nyata.
- Variabel merupakan proxy atau representasi dari construct yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai.
- Nilai variabel tergantung pada construct yang diwakilinya.
- Nilai variabel dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai.



Tipe Variabel Penelitian

- Dilihat Dari:
 - 1. Fungsi variabel
 - 2. Skala Nilai variabel
 - 3. Perlakuan Terhadap variabel



Variabel dilihat dari fungsinya:

- Variabel independen
- Variabel dependen.
- Variabel Moderating
- Variabel Intervening.

Variabel dilihat dari Skala Nilainya

- Variabel kontinu yaitu variabel yang memiliki kumpulan nilai yang teratur dalam kisaran tertentu. Misal Tinggi-sedang, satu sampai dengan 7
- Variabel Kategoris yaitu variabel yang memiliki nilai berdasarkan kategori tertentu (skala nominal)
Contoh: Sikap: Baik-buruk,

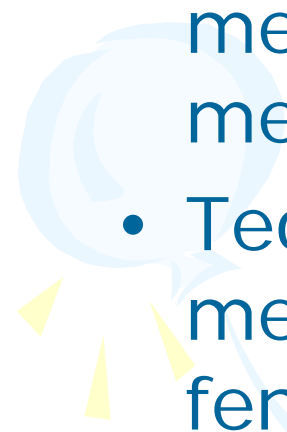



Definisi Operasional

- Definisi Operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.
- Menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasionalkan construct sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.



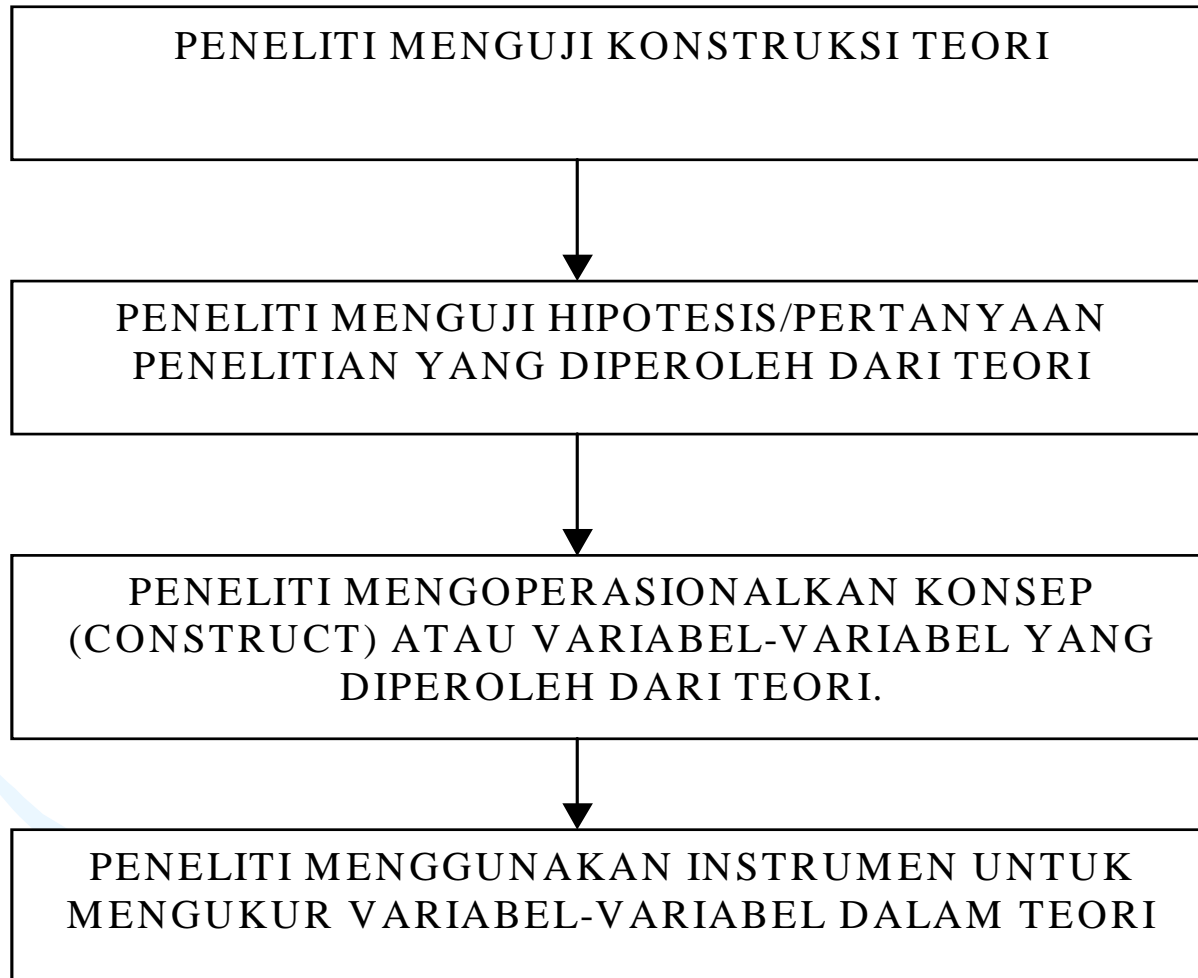
Teori Dan Penelitian

- Penelitian pada dasarnya merupakan operasionalisasi dari metode ilmiah, yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah.
 - Teori merupakan bagian dari ilmu yang memberikan penjelasan mengenai fenomena alam. Karena teori bagian dari ilmu maka memiliki jalinan erat dengan penelitian.
 - Penelitian merupakan proses yang sistematis untuk mengembangkan teori.
- 
- 

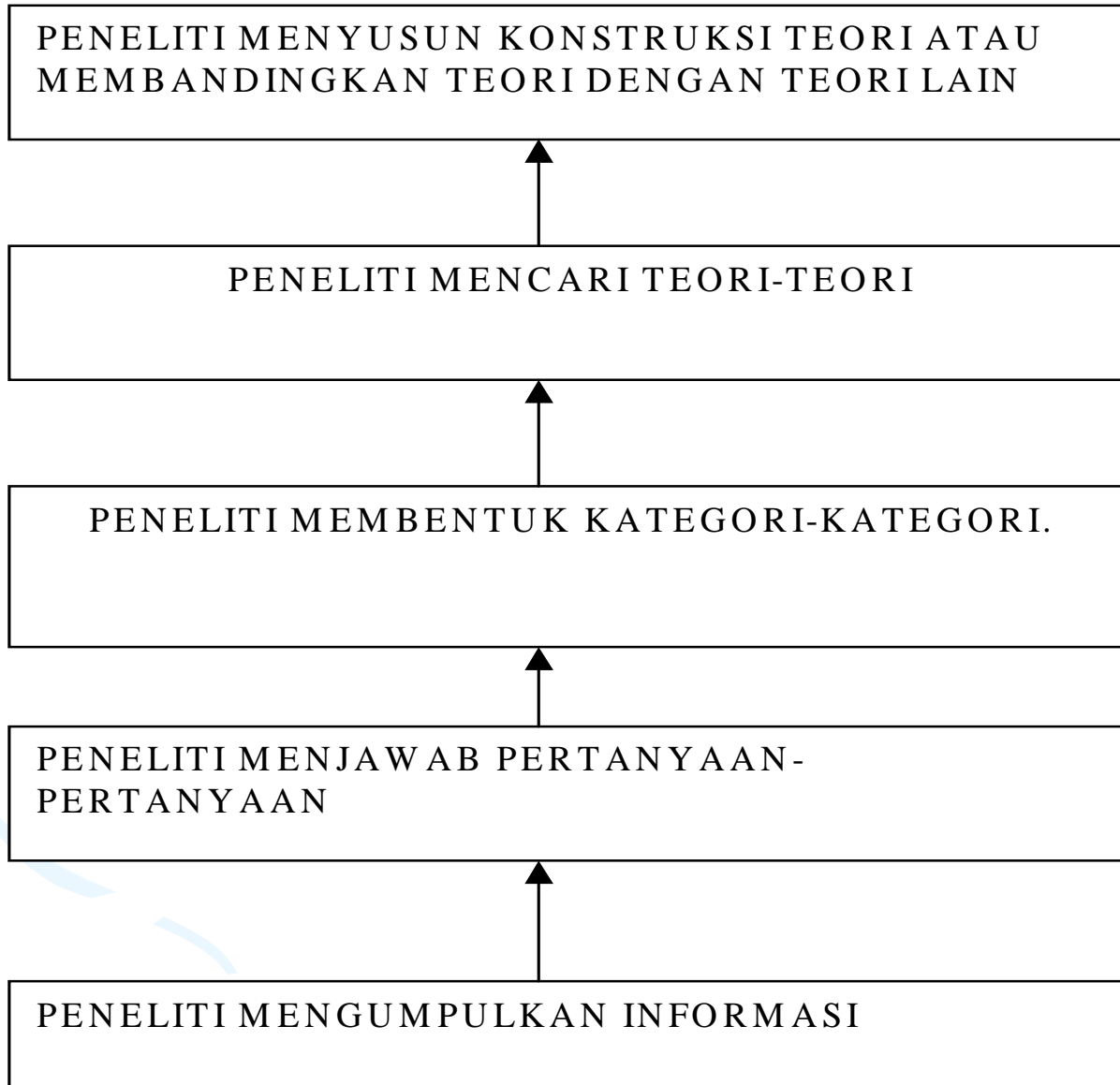


Posisi dan Peran teori

- Untuk penelitian kuantitatif, teori melandasi perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengujian data dan pembuatan kesimpulan, sehingga hasilnya bisa dukungan atau penolakan terhadap teori.,
- Dalam penelitian kualitatif, teori merupakan kulminasi dari penelitian kualitatif yang disusun melalui proses pengumpulan data, kategorisasi data dan pengembangan pola atau susunan teori.



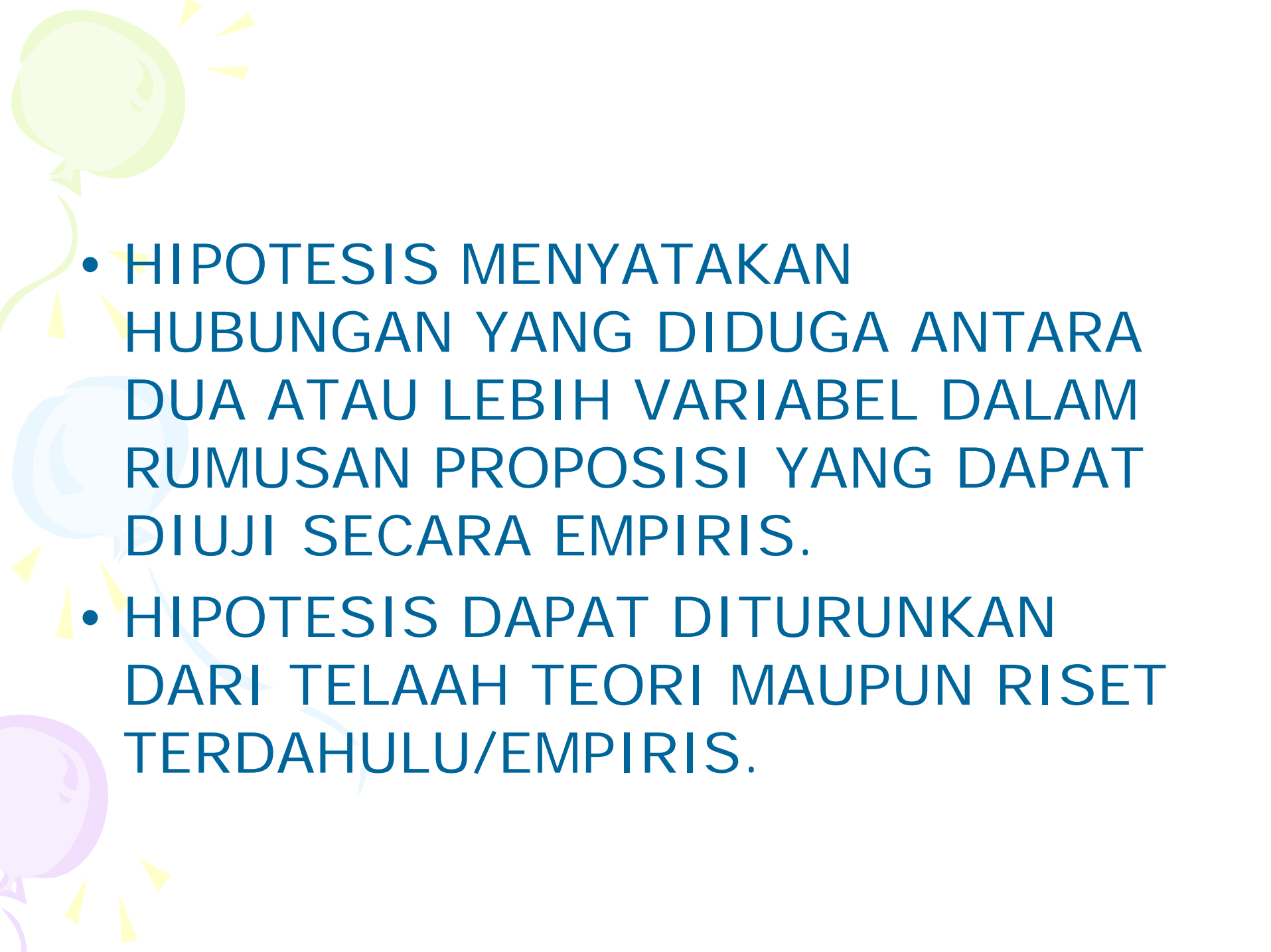
Gambar. Penelitian Deduktif dalam Paradigma Kuantitatif



GAMBAR. PENELITIAN INDUKTIF DALAM PARADIGMA KUALITATIF

PROPOSISI DAN HIPOTESIS

- Proposisi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya, mengenai konsep atau construct yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena.
- Proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris disebut hipotesis.

- 
- The background features a light green balloon in the top left, a light blue balloon in the middle left, and a light purple balloon in the bottom left. Yellow streamers and triangular shapes are scattered around the balloons.
- **HIPOTESIS MENYATAKAN HUBUNGAN YANG DIDUGA ANTARA DUA ATAU LEBIH VARIABEL DALAM RUMUSAN PROPOSISI YANG DAPAT DIUJI SECARA EMPIRIS.**
 - **HIPOTESIS DAPAT DITURUNKAN DARI TELAAH TEORI MAUPUN RISET TERDAHULU/EMPIRIS.**



FUNGSI HIPOTESIS

- Menjelaskan masalah penelitian dan pemecahannya.
- Menyatakan variabel-variabel yang perlu diuji secara empiris
- Digunakan sebagai pedoman untuk memilih metode –metode pengujian data.
- Menjadi dasar untuk membuat kesimpulan penelitian

Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

- Literatur dimaksud bisa dari jurnal, buku, text database, tesis orang lain, disertasi doktor, paper, skripsi, makalah seminar dll)
- Untuk mengarahkan peneliti dalam memperoleh perspektif ilmiah yang menjadi alasan pengembangan hipotesis.
- Untuk menghindari kemungkinan duplikasi dalam metode pengumpulan dan pengolahan data.

Telaah Literatur (lanjutan)

- Mengarahkan argumentasi penggunaan metode pengumpulan dan pengolahan data penelitian sekarang kaitannya dengan penelitian sebelumnya.
- Untuk melakukan konfirmasi terhadap teori-teori atau temuan-temuan sebelumnya.
- Untuk menemukan keterbatasan penelitian terdahulu dan kemudian memperbaiki pada penelitian saat ini.

Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Dalam telaah Literatur/riset terdahulu:

- Harus membahas identifikasi variabel-variabel yang relevan dengan masalah penelitian
- Harus menyatakan sifat dan arah hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel yang diteliti.
- Menjelaskan hubungan atau perbedaan antara variabel yang divisualisasikan dalam diagram.
- Menjelaskan perspektif yang menjadi landasan dalam pengembangan hipotesis berdasarkan temuan-temuan riset sebelumnya.



Rumusan Hipotesis

Kriteria Hipotesis yang baik adalah:

1. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
2. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris.
3. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.



FORMAT HIPOTESIS

1. PERNYATAAN “JIKA – MAKA ”
2. HIPOTESIS NOL DAN ALTERNATIF
3. HIPOTESIS DIRECTIONAL DAN NON DIRECTIONAL



PERNYATAAN “JIKA- MAKA’

CONTOH:

JIKA PEGAWAI MENGALAMI TEKANAN
DALAM BEKERJA YANG LEBIH
RENDAH, MAKA MEREKA AKAN
MEMPEROLEH KEPUASAN KERJA
YANG LEBIH TINGGI.



HIPOTESIS NOL DAN ALTERNATIF

CONTOH:

H_0 = TIDAK ADA PENGARUH SIGNIFIKAN KENAIKAN GAJI TERHADAP KINERJA PEGAWAI

H_a = ADA PENGARUH SIGNIFIKAN KENAIKAN GAJI TERHADAP KINERJA PEGAWAI

HIPOTESIS DIRECTIONAL DAN NONDIRECTIONAL

- Hipotesis directional adalah hipotesis yang menyatakan sifat dan arah hubungan secara tegas antara dua atau lebih variabel. Contoh: Kualitas pelayanan Jasa perpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien rumah sakit.
- Hipotesis nondirectional adalah hipotesis yang tidak menyatakan arah hubungan antara variabel. Hipotesis ini digunakan bila 1). Belum ada teori yang menjadi landasan untuk menentukan arah hubungan antar variabel 2).

Contoh Hipotesis Non Directional

- Ada hubungan langsung variabel gaya kepemimpinan dengan ketidakpastian lingkungan bisnis.